

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada auditor Inspektorat Kabupaten OKU. Penelitian membatasi ruang lingkup pada masalah tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dengan objek penelitian, data ini merupakan data yang belum diolah atau data yang masih mentah (Surakhmad, 2018:43). Dalam hal ini data berupa jawaban responden yang berisi tanggapan yang disebar mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Data yang dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis langsung di lokasi objek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan pada Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten OKU).
2. Kuisisioner (*Questionnaire*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat menjawab dan menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Menurut Arikunto (2018: 100) angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawab juga dengan tertulis.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sidik & Denok (2021) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan sampel populasi karena jumlah responden tidak lebih dari 100 (Arikunto, 2016: 95). Populasi dalam penelitian adalah seluruh auditor yang ada di sebanyak 31 Auditor.

Tabel 3.1
Data pegawai

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Muda	10
2.	Auditor Pertama	19
3.	Auditor Pelaksana	1
4.	Auditor Pelaksana Lanjutan	1
Jumlah		31

Sumber: Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), 2023

3.5. Model Analisis

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Arikunto (2018: 20) alat analisa yang bersifat kuantitatif adalah alat yang menggunakan model-model, perhitungan matematika dengan hasil yang disajikan berupa angka-angka yang kemudian diuraikan atau dijelaskan atau diinterpretasikan dalam suatu uraian.

3.5.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement/pertanyaan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia.

Arikunto (2018:190), mengemukakan *Skala Likert* atas tingkatan kesetujuan terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor: 5

- 2) Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor 4
- 3) Setiap alternatif jawaban ragu-ragu (RR) diberi skor 3
- 4) Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

3.5.3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

3.5.3.1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2019:42) uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi *pearson* atau metode *corrected item-total correlation*. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah tidak valid

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2019: 184) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2019: 187), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.6. Regresi Linier Sederhana

Menurut Priyatno (2019:249) persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots$$

(3.1)

Dimana :

Y : Variabel Kinerja Auditor

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Kompetensi

e : *Error Term*

Untuk mempermudah analisis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*.

3.7. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66). Langkah-langkah uji-t sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis:

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya, tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor

Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya, ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor

Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)

b. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 26

d. Menentukan t_{tabel}

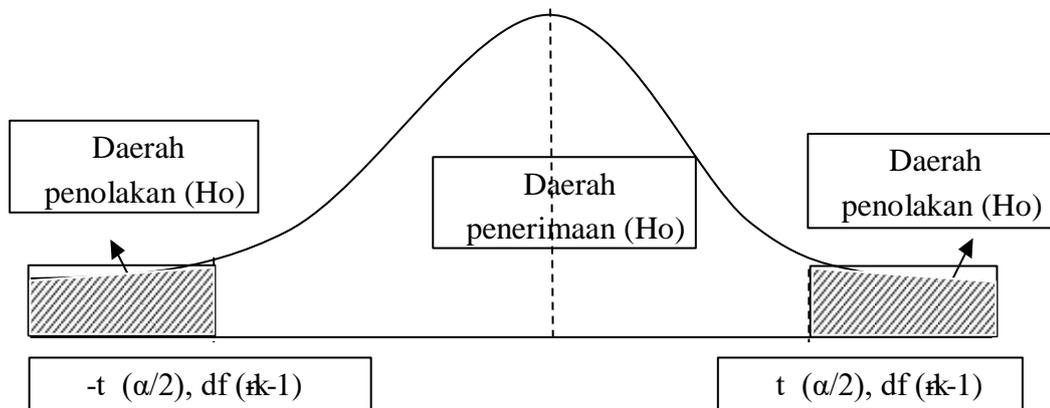
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan

derajat kebebasan (d) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria Pengujian

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t



Gambar 3.1.

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

g. Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3.8. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2019:251) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.9. Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dioperasionalkan yaitu variabel kompetensi (X) dan Kinerja auditor (Y). Agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel (BOV) sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Kompetensi (X)	Menurut Wibowo (2017:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut	1. Mutu personal yang baik 2. Pengetahuan yang memadai 3. Keahlian khusus dalam bidangnya (Tandiontong, 2016)
2	Kinerja auditor (Y)	Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi (Fanani, 2018).	1. Tanggung Jawab 2. Kemampuan 3. Komitmen Rai (2018:40),